

**HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN IPS SISWA DI SMP NEGERI 1 CANDIROTO KABUPATEN  
TEMANGGUNG**  
*RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS INCOME WITH STUDENTS' MOTIVATION TO  
LEARN SOCIAL SCIENCES AT SMP NEGERI 1 CANDIROTO, TEMANGGUNG REGENCY*

Oleh  
Melina Widhi Astuti dan Dr. Sudrajat, M.Pd.  
Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial  
[melinawidhiastuti@gmail.com](mailto:melinawidhiastuti@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pendapatan orang tua dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Candiroto. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Negeri 1 Candiroto dengan jumlah 657 siswa sedangkan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan hasil sebanyak 243 siswa. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis diskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan korelasi *pearson product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan orang tua dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,61 > 0,05$ ) dan terdapat hubungan yang kuat. Pada penelitian ini ditemukan bahwa pendapatan orang tua tergolong sedang yang memiliki pekerjaan mayoritas sebagai petani, sedangkan motivasi belajar siswa tergolong pada kategori sedang.

Kata kunci : *Pendapatan Orang Tua, Motivasi Belajar, IPS*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether or not there is a relationship between parents' income and students' learning motivation in social studies subjects at SMP Negeri 1 Candiroto. This type of research is quantitative research with correlational methods. The population of this study were all students of SMP Negeri 1 Candiroto with a total of 657 students while the number of samples was determined using the formula of Isaac and Michael with the result of 243 students. Samples were taken based on simple random sampling technique. The technique of data collection was done by using questionnaires and documentation studies. The data analysis used in this research is descriptive analysis, prerequisite test and hypothesis testing using Pearson product moment correlation. The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between parents' income and students' learning motivation in social studies subjects, this is evidenced by the results of hypothesis testing which shows that  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.61 > 0.05$ ) and there is a strong relationship. In this study, it was found that the income of parents was classified as moderate, the majority of which were farmers, while the students' learning motivation was in the medium category.*

*Keywords: Parents' Income, Learning Motivation, Social Studies*

## PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas penduduk suatu bangsa. Adanya pendidikan bertujuan agar suatu bangsa mampu mempersiapkan generasi muda sebagai generasi penerus dalam menghadapi pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini. Bangsa Indonesia sangat membutuhkan manusia yang berkompentensi untuk membangun bangsa kita menjadi lebih baik. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan untuk mengolah kekayaan alam Negara Indonesia yang sangat melimpah. Di dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Tujuan Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa: pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah memiliki upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan cerdas. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan perbaikan sistem pendidikan siswa. (Agustina dan Armiyati, 2014: 21).

Keberhasilan belajar di sekolah dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu, meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor masyarakat (Slameto; 2010: 60). Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Sudrajat & Arifa, 2021:2). Faktor keluarga merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam proses belajar peserta didik. Keluarga sebagai tempat lembaga sosial pertama yang memberikan pendidikan kepada anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat disampaikan Bafadhol (2017:14) bahwa keluarga adalah pendidikan pertama, di dalam keluarga anak dididik dan diberi bimbingan oleh orang tua dan anggota keluarga lainnya.

Hasil belajar anak dapat di pengaruhi faktor-faktor dalam keluarga salah satunya keadaan ekonomi keluarga (Slameto, 2010: 50). Orang tua tidak cukup hanya dengan memebrikan dorongan dan moyivasi dalam belajar, namun juga bertanggung jawab untuk

menyediakan dana dalam memenuhi kebutuhan pendidikan berupa fasilitas dan sarana yang mendukung proses belajar siswa.

Pendapatan orang tua merupakan semua pendapatan yang diterima dari berbagai sumber seperti gaji, sewa, hasil usaha, kepemilikan dan lainnya dalam bentuk uang atau barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan untuk dirinya dan anggota keluarganya. Pendapatan orang tua dari setiap siswa tentunya berbeda-beda, dapat dilihat dari keadaan ekonominya. Tinggi rendahnya keadaan ekonomi keluarga dapat dipengaruhi oleh jenis pekerjaan orang tua yang berbeda-beda dan kepemilikan orang tua masing-masing siswa. Pekerjaan orang tua siswa SMP N 1 Candirototo berbeda-beda seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Data Pekerjaan Orang Tua Siswa

No.	Jenis Pekerjaan	Ayah	Ibu
1.	Petani	428	302
2.	Buruh	94	134
3.	PNS	26	29
4.	Perangkat Desa	13	19
5.	TNI/ Polri	7	0
6.	Wiraswasta	20	38
7.	Pedagang	58	42
8.	Tidak bekerja	11	93
	Jumlah	657	657

Sumber : Data Sekolah 2020/2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan orang tua siswa antara lain: petani, buruh, pedagang, wiraswasta, PNS, dll. Namun, mayoritas pekerjaan orang tua siswa SMP N 1 Candirototo sebagai petani. Perbedaan pendapatan orang tua akan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan fasilitas dan sarana yang dapat mendukung kegiatan proses belajar peserta didik.

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri atau dari luar diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi belajar intrinsik yaitu dorongan dari dalam seseorang untuk mencapai cita-cita yang diinginkan dan keinginan untuk berprestasi. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik merupakan suatu dorongan yang berasal dari luar individu antara lain dorongan dari teman, dorongan dari keluarga, dan lingkungan sekitar (Hasbullah:2012).

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran (Saliman & Isnaini, 2018: 16). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih siap

menerima dan mudah menyerap pembelajaran yang diberikan guru. Motivasi belajar yang dimiliki juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

SMP Negeri 1 Candiroto merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berada di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung. Sekolah ini beralamat di Jalan Tretep-Candiroto, Candiroto, Temanggung. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti kondisi dan fasilitas di sekolah sudah cukup memadai untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan guru mampu memanfaatkan media pembelajaran yang ada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap salah satu guru IPS siswa SMP N 1 Candiroto Temanggung memiliki motivasi belajar IPS yang tergolong rendah, hal ini ditandai dengan peserta didik yang memiliki sifat pasif saat kegiatan pembelajaran. Kebanyakan siswa belajar hanya ketika akan diadakan ujian dan ulangan saja, serta kurangnya persaingan antar siswa saat mengerjakan ulangan/ ujian karena masih banyak yang mencontek jawaban dari teman. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) Tahun Ajaran 2020/2021 yang didapatkan siswa. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah karena terdapat beberapa siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penelitian Wardani (2017) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar memiliki kontribusi sebesar 77,79% terhadap hasil belajar IPS siswa dan 22,21% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar, dengan koefisien korelasi diperoleh t hitung 2,97.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian korelasional.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMP N 1 Candiroto dengan kurun waktu kurang lebih 3 bulan yaitu dari bulan Mei-Juli 2022.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Candiroto dengan jumlah 657 siswa. sampel yang diambil berdasarkan teknik *simple random sampling* dan dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Issac dan Michael menurut Sugiyono (2018: 86) diperoleh hasil 243 siswa.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Pendapatan Orang Tua**

Pendapatan orang tua adalah seluruh pendapatan diterima orang tua berasal dari pekerjaan, kepemilikan dan usaha yang dimiliki baik berupa uang atau materi untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarganya. Pendapatan orang tua terdiri dari pendapatan pokok dan pendapatan sampingan.

#### **2. Motivasi Belajar sebagai variabel (Y)**

Motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa dengan belajar untuk mengubah tingkah laku, menambah pengalaman, dan meningkatkan pengetahuan sehingga dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan studi dokumentasi..

### **Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Dalam menguji validitas menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan hasil 20 soal yang valid dan 1 soal tidak valid. Selanjutnya untuk uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronboach's* dengan hasil tingkat reliabilitasnya tinggi

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis diskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

SMP Negeri 1 Candiroto merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jln Tretep Candiroto, Candiroto, Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah, 56257. SMP N 1 Candiroto

merupakan sekolah yang memiliki status negeri dengan akreditasi A. Sekolah ini didirikan pada tahun 1979 sampai saat ini telah dipimpin oleh 14 kepala sekolah.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Untuk memperoleh data tentang pendapatan orang tua di SMP N 1 Candirot, peneliti menggunakan kuesioner langsung yang ditunjukkan kepada siswa yang merupakan sampel. Peneliti memberikan angket tersebut pada tanggal 26 Juni 2022 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Pendapatan Orang Tua Siswa SMP N 1 Candirot

No.	Interval kelas	F	Kategori	P (%)
1.	$x \leq 749$	0	Sangat Rendah	0
2.	Rp. 1.489.749,- < $x \leq$ Rp.3.107.694,-	89	Rendah	36,63
3.	Rp.3.107.694,- < $x \leq$ Rp. 4.725.639,-	96	Sedang	39,51
4.	Rp. 4.725.639,- < $x \leq$ Rp. 6.343.684,-	35	Tinggi	14,40
5.	Rp. 6.343.684,- < $x$	23	Sangat Tinggi	9,47
	<b>Total</b>	<b>243</b>		<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua siswa SMP Negeri 1 Candirot dengan 243 siswa menjadi sampel penelitian orang tua siswa yang memiliki pendapatan dalam kategori rendah berjumlah 89 siswa (36,63%), orang tua siswa yang memiliki pendapatan dalam kategori sedang 96 (39,1%), orang tua siswa yang memiliki pendapatan pada kategori tinggi 35 (14,40%), dan orang tua siswa yang memiliki pendapatan pada kategori sangat tinggi sebanyak 23 siswa (9,47%). Sehingga dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orang tua siswa SMP N 1 Candirot berada pada kategori sedang.

Untuk memperoleh data tentang pendapatan motivasi belajar di SMP N 1 Candirot, peneliti menggunakan kuesioner langsung yang ditunjukkan kepada siswa yang merupakan

sampel dalam penelitian dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Kategori Variabel Motivasi Belajar siswa

No.	Interval kelas	F	Kategori	P (%)
1.	$x \leq 60,96$	12	Sangat Rendah	4,93
2.	$\leq 60,96 < x \leq 68,97$	60	Rendah	24,69
3.	$68,97 < x \leq 76,97$	85	Sedang	34,97
4.	$76,97 < x \leq 84,97$	70	Tinggi	28,80
5.	$84,97 < x$	16	Sangat Tinggi	6,68
	<b>Total</b>	<b>243</b>		<b>100</b>

Berdasarkan data distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Candirot dengan jumlah 243 motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang berjumlah 85 siswa dengan presentase 34,97%.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kologorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 25 dengan hasil signifikansi sebesar 0.006. Hal ini dapat diartikan bahwa  $\alpha$  lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau  $0.006 > 0.005$  sehingga dapat dikatakan normal.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier (garis lurus). Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil 0.409. Hal ini berarti  $Sig. 0.409 > 0.05$  sehingga variabel bebas dan terikat tersebut dapat dikatakan linier.

Langkah selanjutnya adalah analisis data untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *pearson product momet* dengan bantuan SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis tersebut hubungan antara pendapatan orang tua dengan motivasi belajar siswa memperoleh signifikansi sebesar 0.034. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan orang tua dengan motivasi belajar siswa SMP N 1 Candirot. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini ( $H_a$ ) diterima yang artinya terdapat hubungan pendapatan

orang tua dengan motivasi belajar siswa SMP N 1 Candirotro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pendapatan orang tua dengan motivasi belajar siswa SMP N 1 Candirotro. Hal ini dibuktikan dengan 39,51% orang tua siswa memiliki pendapatan dalam kategori sedang dan motivasi belajar siswa dibuktikan dengan dalam kategori sedang hal ini buktikan dengan 34,97%. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh  $r$  hitung sebesar 0.61 sehingga setelah dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh  $0.61 > 0.05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa  $H_a$  diterima karena terdapat hubungan yang kuat antara pendapatan orang tua dengan motivasi belajar siswa SMP N 1 Candirotro.

Menurut Rahmatang, I, Muliadi, & Sudarto (2021:5) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa motivasi belajar yang siswa dapat dipengaruhi oleh kuatnya besar pendapatan orang tua. Semakin tinggi besar pendapatan orang tua yang diberikan, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan orang tua dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Candirotro. Hal ini ditunjukkan oleh  $r$  hitung  $> r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% ( $0,61 > 0,05$ ) untuk itu, dapat dikatakan memiliki hubungan yang kuat, positif dan signifikan. Hasil penelitian di SMP Negeri 1 Candirotro ditemukan bahwa apabila semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua, maka motivasi belajar siswa juga akan semakin tinggi. Sedangkan apabila pendapatan orang tua rendah, maka motivasi belajar siswa akan rendah. Hal ini ditunjukkan dengan pendapatan orang tua siswa tergolong kategori sedang dengan presentase 39,51% orang tua sedang orang tua bekerja sebagai: petani, buruh, wiraswasta, dan PNS, namun mayoritas orang tua bekerja sebagai petani, sedangkan motivasi belajar siswa juga tergolong pada kategori sedang dengan presentase 34,97%.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

2. Bagi sekolah diharapkan agar meningkatkan program beasiswa kepada siswa yang kurang mampu supaya memantu orang tua yang memiliki pendapatan rendah dan dapat mendorong anak supaya lebih termotivasi untuk belajar.
3. Bagi guru IPS diharapkan untuk dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa seperti menggunakan media, metode pembelajaran yang lebih beragam dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi untuk giat belajar dan mencapai hasil yang baik.
4. Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan dorongan dan semangat agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan fasilitas-fasilitas yang mendukung proses belajar anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah. (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rahmatang, I., Muliadi, M., & Sudarto, S. (2017). Hubungan antara Besar Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Gugus 22. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 125-133.
- Saliman, & Isnani. (2018). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Yapi Pakem Sleman. *OJS (Open Journal Systems)*, 1-16.
- Sari, P. (2015). Memotivasi belajar dengan menggunakan e-learning. *Ummul Qura*, 6(2), 20-35.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Smpn1candirotro.sch.id. (2019, 24 September). Sejarah. Diakses pada 23 Juni 2022 dari

<https://smpn1candirotosch.id/profil/sejarah/>.

Sudrajat, & Arifa, I. (2021). Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar IPS di Kota Mungkid, Kabupaten Magelang. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 8(1), 1-14.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wijayanti & Armiyati. 2014. Implementasi Pendidikan karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar.

*JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*. 1(1),21

Wardani, D S. (2017). Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus R.A Kartini Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. *Sarjana Pendidikan. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Yogyakarta, 22 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Sudrajat, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19730521 200604 1 002

Reviewer



Agustina Tri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19860817 201404 2 001